

## **BAB V**

### **Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini akan menyajikan kesimpulan dan saran dalam penelitian yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi sistem interpersonal teori King pada penderita HIV positif di Kabupaten Nganjuk.

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan proses analisa tematik didapatkan 5 tema, yaitu mendapat stigma negatif dari keluarga dan masyarakat, menyembunyikan status kesehatan, menarik diri, kesedihan yang mendalam, hilang harapan hidup.

Berdasarkan tema tersebut didapatkan faktor-faktor yang mempengaruhi sistem interpersonal pada penderita HIV positif. Faktor-faktor tersebut adalah mendapat stigma negatif dari keluarga dan masyarakat, menyembunyikan status kesehatan, menarik diri, kesedihan yang mendalam, hilangnya harapan hidup. Sistem interpersonal meliputi komunikasi, interaksi, transaksi, peran, stres dan coping. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi sistem interpersonal pada penderita HIV positif sehingga penderita HIV positif proses komunikasi, interaksi, transaksi, peran, stres dan coping dengan keluarga dan masyarakat menjadi terganggu.

## B. Saran

### 1. Pelayanan kesehatan

Harus disadari oleh tenaga kesehatan saat menghadapi penderita HIV bahwa mereka tidak hanya sakit fisik tetapi sakit karena mendapat stigma negatif dari keluarga dan masyarakat. Di harapkan pelayanan kesehatan mendukung dalam pengobatan dan memberikan pelayanan yang baik untuk meningkatkan kualitas hidup penderita HIV.

### 2. Pengembangan ilmu

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa mengembangkan penelitian ini melihat seberapa jauh faktor-faktor tersebut mempengaruhi sistem interpersonal pada penderita HIV positif dan pembuatan kuisioner baku.

### 3. Penderita HIV positif

Menguatkan pikiran dan mental untuk menghadapi kenyataan dengan bergabung dan berpartisipasi di Kelompok Pendamping Sebaya (KDS).

### 4. Kelompok pendamping sebaya

Kelompok pendamping sebaya (KDS) dalam proses pendampingan sebaiknya memperhatikan juga psikologis ODHA, karena kondisi psikologis mempengaruhi kondisi fisiknya.

5. Komisi penanggulangan HIV/AIDS daerah

Komisi penanggulangan HIV/AIDS daerah (KPAD) bisa membuat program pendidikan kepada masyarakat tentang penyakit HIV serta penularannya, sehingga harapannya ODHA tidak lagi mendapat stigma negatif dari masyarakat.